



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA PEMBIBITAN JERUK SECARA OKULASI PADA UPTD BALAI BENIH HORTIKULTURA SAREE KECAMATAN LEMBAH SEULAWAH KABUPATEN ACEH BESAR**

### **ABSTRACT**

#### **RINGKASAN**

M.MUDAWALI •ANALISIS PENDAPATAN USAHA PEMBIBITAN JERUK SECARA OKULASI PADA UPTD BALAI BENIH HORTIKULTURA SAREE KECAMATAN LEMBAH SEULAWAH KABUPATEN ACEH BESAR• (Dibawah Bimbingan Bapak Ir. Edy Marsudi, M.Si).

Jeruk (*Citrus sp.*) merupakan salah satu buah unggulan nasional. Komoditas ini memegang peran strategis dalam perdagangan produk pertanian khususnya dibidang buah-buahan. Peranan jeruk sebagai tanaman hortikultura semakin hari semakin terasa pentingnya bagi petani, karena nilainya ekonomis. Selain itu jeruk juga merupakan bahan pelengkap utama dalam menunjang gizi keluarga sehari-hari karena jeruk banyak mengandung vitamin C. Setiap 100 g jeruk mengandung energi 28.00 kal, protein 0,5 g, lemak 0,1 g, karbohidrat 7,20 g, dan vitamin C 500-1.000 g.

Tanaman jeruk dapat diperbanyak secara generatif dengan biji, sedangkan secara vegetatif dengan cangkok, stek, sambung pucuk dan perpaduan antara generatif dan vegetatif yaitu dengan okulasi. Pada UPTD Balai Benih Hortikultura Saree perbanyak jeruk dilakukan dengan perbanyakan vegetatif yaitu dengan cara okulasi. UPTD Balai Benih Hortikultura Saree lebih memilih perbanyakan dengan cara okulasi karena mempunyai keberhasilan yang tinggi dan sifat bibitnya lebih mirip dengan sifat induk yang asli dan dapat diproduksi dalam waktu yang relatif cepat serta tidak mengganggu pertumbuhan pohon induk.

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan adalah seberapa besar pendapatan dan tingkat kelayakan usaha pembibitan jeruk secara okulasi pada UPTD Balai Benih Hortikultura Saree.

Metode yang digunakan adalah studi kasus. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui wawancara secara langsung kepada pembimbing dan pelaksana lapangan di unit usaha pembibitan jeruk secara okulasi pada UPTD Balai Benih Hortikultura Saree, di Desa Suka Mulia Kecamatan Lembah Selawah Kabupaten Aceh Besar. Data primer diperoleh langsung dari penelitian lapangan sebagai sumber informasi yang dicari. Pengumpulan data diperoleh selama 60 hari di mulai 03 Januari • 04 Maret 2017.

Pendapatan yang diperoleh usaha pembibitan jeruk secara okulasi pada UPTD Balai Benih Hortikultura Saree, dengan menggunakan rumus  $Y = TR$  (Total Nilai Produksi) •  $TC$  (Total Biaya Produksi) Rp. 64.125.000 • Rp. 25.603.749 = Rp. 38.521.251/MP.

Tingkat kelayakan usaha pembibitan jeruk secara okulasi pada UPTD Balai Benih Hortikultura Saree penulis menggunakan aspek analisis R/C dan analisis BEP ( Break Even Point) Nilai R/C Ratio adalah 2,5 artinya setiap penambahan biaya Rp.1,- akan memperoleh penambahan penerimaan sebesar Rp.2,5,- maka pada usaha pembibitan jeruk secara okulasi ini layak untuk diusahakan karena R/C Ratio lebih besar dari 1.

Hasil analisis menyimpulkan bahwa titik impas usaha pembibitan jeruk secara okulasi tercapai pada produksi 1.699 batang dengan harga sebesar Rp. 5.989/Batang, kriteria bahwa BEP produksi < produksi yang dihasilkan, yaitu BEP produksi 1.699 batang dan jumlah produksi yang dihasilkan 4.275 batang maka usaha pembibitan jeruk secara okulasi ini layak dijalankan, demikian pula BEP harga < harga jual, yaitu BEP harga Rp.5.964/batang dan harga jual rata-rata Rp. 15.000/batang maka usaha pembibitan jeruk secara okulasi ini layak dan menguntungkan.